

META-ANALISIS PENGARUH *BULLYING* TERHADAP REGULASI EMOSI DAN KEMAMPUAN EMPATI PADA ANAK DAN REMAJA

Cinta Permata Azrin¹, Rita Amilia², Fatma Tresno Ingtyas³, Laurena Ginting⁴
cintapermataazrin@gmail.com¹, ritaamilia2004@gmail.com², fingtyas@yahoo.com³,
laurenaginting2011@gmail.com⁴
Universitas Negeri Medan

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh bullying terhadap regulasi emosi dan kemampuan empati pada anak dan remaja melalui metode meta-analisis. Dengan mengintegrasikan data dari 30 jurnal yang relevan, penelitian ini menganalisis secara kualitatif-deskriptif dampak bullying terhadap kedua aspek psikologis tersebut. Meta-analisis dipilih karena keandalannya dalam menghasilkan data kuantitatif dari berbagai studi yang serupa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bullying memiliki dampak yang signifikan terhadap regulasi emosi dan kemampuan empati pada anak dan remaja, dengan tingkat pengaruh berkisar antara 2,9% hingga 88%. Kesimpulan ini memperkuat pentingnya pengembangan strategi intervensi untuk mencegah dampak buruk bullying. Penelitian di masa depan diharapkan dapat memperluas cakupan variabel yang diteliti dan menggunakan literatur yang lebih beragam untuk meningkatkan kedalaman analisis.

Kata Kunci: Bullying, Regulasi Emosi, Empati, Meta-Analisis.

Abstract

This study explores the influence of bullying on emotion regulation and empathy skills in children and adolescents through a meta-analysis method. By integrating data from 30 relevant journals, this study qualitatively-descriptively analyzes the impact of bullying on both psychological aspects. Meta-analysis was chosen because of its reliability in producing quantitative data from various similar studies. The results showed that bullying has a significant impact on emotion regulation and empathy skills in children and adolescents, with an influence level ranging from 2.9% to 88%. This conclusion strengthens the importance of developing intervention strategies to prevent the negative impacts of bullying. Future research is expected to expand the scope of the variables studied and use more diverse literature to increase the depth of analysis.

Keywords: Bullying, Emotion Regulation, Empathy, Meta-Analysis.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, isu bullying sudah mulai menarik perhatian di dunia pendidikan. Bullying sering terjadi di lingkungan sekolah. Bullying bisa diartikan sebagai tindakan menakut-nakuti yang dilakukan oleh individu atau kelompok kepada korbannya yang kerap dipandang sebagai kurang mampu atau lemah jika dibandingkan dengan yang melakukannya. Biasanya para pengganggu cenderung memilih teman yang dianggap lemah atau kurang berdaya menurut pandangan mereka. Ketika seseorang menerima perbuatan yang tidak menyenangkan, maka mereka dianggap sebagai korban, baik secara fisik ataupun mental, entah itu terjadi sekali atau berulang kali (A & SS, 2023). Menurut data dari (UNICEF) pada tahun 2023, sebesar 36,31% anak-anak di seluruh dunia pernah menjadi korban bullying selama masa sekolah. Korban bullying sering kali kehilangan rasa aman dan nyaman, akibatnya mereka merasa takut, tertekan, rendah diri, serta kesulitan untuk berkonsentrasi. Kondisi ini dapat berujung pada penurunan prestasi akademik. Dalam situasi yang lebih parah, korban dapat kehilangan kepercayaan terhadap orang di sekitarnya dan merasa terisolasi. Menurut (Espelage & Hong, 2020) dampak dari tindakan bullying ini dapat mengarah pada berbagai masalah psikologis jangka panjang, termasuk gangguan regulasi emosi dan berkurangnya kemampuan empati.

Kemampuan seseorang untuk mengelola perasaan secara sehat serta adaptif, yang sangat penting untuk kesejahteraan psikologis anak dan remaja disebut regulasi emosi (Cook, 2022). Sementara itu (Hasmarlin & Hirmaningsih, 2019) juga mendefinisikan regulasi emosi adalah langkah penting untuk mengelola perasaan, respon tubuh, pemikiran, serta tingkah laku demi mencapai hasil yang sesuai dengan situasi yang dihadapi. Ketika regulasi emosi terganggu akibat pengalaman bullying, anak-anak cenderung mengalami gangguan kecemasan, depresi, dan peningkatan perilaku agresif. Studi yang dilakukan oleh (Espelage & Hong, 2020) menunjukkan bahwa anak-anak yang menjadi korban bullying sering menunjukkan ketidakmampuan dalam mengendalikan emosi mereka, yang berkontribusi pada masalah psikologis jangka Panjang. Hal ini tidak hanya memengaruhi kesehatan mental mereka, tetapi juga berdampak negatif pada hubungan sosial dan prestasi akademik.

Empati merupakan kemampuan yang sangat penting agar mengetahui serta merasakan juga bagaimana perasaan orang lain, yang berperan saat menolong anak-anak dalam membangun hubungan kekerabatan yang sehat serta mengurangi perilaku agresif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat empati anak-anak menjadi lebih rendah akibat terlibat dalam bullying, baik pelaku maupun korban, dibandingkan dengan teman sebaya mereka (Zych, Farrington, & Ttofi, 2022). Kondisi ini memperburuk keadaan karena pelaku bullying mungkin tidak dapat merasakan penderitaan korban, sementara korban juga kehilangan kemampuan untuk menjalin hubungan positif dengan orang lain. Zych, Farrington, dan Ttofi (2022) juga menegaskan bahwa rendahnya tingkat empati pada remaja dapat meningkatkan risiko perilaku agresif. Selain itu, A & SS (2023) juga menyatakan bahwa kurangnya empati dapat sangat mempengaruhi perilaku agresif seorang remaja. Oleh karena itu, empati menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh remaja, karena empati memungkinkan individu untuk memahami pikiran, sifat, dan perasaan orang lain, serta merasakan dan menghargai kondisi emosional mereka. Hal ini mendorong perasaan toleransi, menghargai, mengendalikan diri, ramah, serta bersikap manusiawi. Pengembangan empati pada anak sangat penting, karena kemampuan ini dapat mendukung interaksi sosial mereka kepada orang yang lain, baik kepada kehidupan sehari-hari nya bersama teman-teman ataupun kepada persiapannya untuk berinteraksi dengan masyarakat di masa depan. Dengan menumbuhkan sikap empati kepada anak, diharapkan mereka bisa menghindari perasaan iri dan perkelahian antar sesama teman, yang akhirnya mereka adalah individu baik hati, bijaksana, serta mampu berinteraksi dengan baik di lingkungan sosial mereka (Salsabila, Astuti, Hafidah, Nurjanah, & Jumiatmoko, 2021).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk memahami pengaruh bullying terhadap kesehatan mental, namun studi yang secara khusus mengkaji dampaknya terhadap regulasi emosi dan empati masih terbatas. Penelitian oleh Djingga, Delia, Christy, Putri, dan Idulfilastri (2023) menunjukkan bahwa individu dapat berkembang lebih baik dan meningkatkan keterampilan untuk mengatasi konflik yang timbul akibat perundungan dengan kesadaran dan melakukan pelatihan regulasi emosi. Selain itu, Nugrahani (2020) mengungkapkan bahwa meningkatkan empati pada pelaku bullying sangat penting untuk mengurangi atau mencegah konflik. Cook (2022) menemukan bahwa korban bullying cenderung lebih rentan mengalami kesulitan dalam regulasi emosi dan penurunan empati, yang berdampak signifikan pada kemampuan mereka untuk berfungsi secara sosial dan emosional. Penelitian lain oleh Zych, Farrington, dan Ttofi (2022) menekankan pentingnya intervensi yang berfokus pada empati untuk mengurangi dampak buruk bullying terhadap perkembangan anak.

Berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa bullying memiliki efek yang mendalam pada perkembangan psikologis anak dan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan meta-analisis guna mengevaluasi dampak bullying terhadap regulasi emosi dan empati pada anak dan remaja. Dengan menggunakan pendekatan meta-analisis, penelitian ini akan mengulas berbagai studi yang sudah dilakukan sebelumnya agar memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pengaruh bullying pada aspek-aspek psikologis. Berdasarkan hal tersebut, judul penelitian yang diangkat adalah “Meta-Analisis Pengaruh Bullying terhadap Regulasi Emosi dan Kemampuan Empati pada Anak dan Remaja”.

METODE

Penelitian ini memakai metode meta-analisis, yang merupakan pendekatan untuk menganalisis dan merangkum data dari berbagai penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan mencari artikel-artikel terkait melalui Google Cendekia, seperti jurnal, skripsi, dan tesis. Biasanya terdapat berbagai kata kunci yang dipakai saat pencarian artikel seperti "Bullying", "Regulasi Emosi", dan "Kemampuan Empati".

Berdasarkan penelusuran menggunakan kata kunci “Bullying”, “Regulasi Emosi” dan “Kemampuan Empati” didapatkan beberapa jurnal yang selanjutnya dipilih sesuai dengan kriteria judul yang dibahas. Teknik analisis yang digunakan menggunakan deskriptif kualitatif untuk mengetahui pengaruh asap rokok terhadap risiko infeksi saluran pernapasan pada anak. Analisis data dilakukan dengan terlebih dahulu merumuskan masalah penelitian kemudian menelusuri hasil penelitian dari 30 jurnal yang relevan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan dari penelitian diatas telah disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Pengaruh Bullying terhadap Regulasi Emosi dan Kemampuan Empati pada Anak dan Remaja

No	Judul	Peneliti	Variabel Penelitian	Pengaruh (%)
1	Korelasi antara Empati dengan Perilaku <i>Cyberbullying</i> pada Siswa di SMA Negeri 3 Mataram	(Gunawan, 2021)	<i>Cyberbullying</i> , Empati	68,3
2	Pengaruh Empati Terhadap Kecenderungan Perilaku <i>Cyberbullying</i> Pada Remaja di Kota Makassar	(Tetteng & Ashari, 2023)	<i>Cyberbullying</i> , Empati	41,6
3	Perilaku <i>Cyberbullying</i> pada Remaja Ditinjau dari Empati dan Regulasi Emosi	(Aini & Rahardjo, 2023)	<i>Cyberbullying</i> , Empati, Regulasi Emosi	7,2
4	Pengaruh Perundungan Siber di Media Sosial dan <i>Bystander</i> terhadap Regulasi Emosi Remaja Se-Kabupaten Pemalang	(Zuhdi & Mulawarman, 2021)	Perundungan, Regulasi Emosi	51,48
5	Perilaku <i>Cyberbullying</i> pada Emerging Adulthood: Peran Kontrol Diri dan Regulasi Emosi	(Marwah, Rahman, & Pratomo, 2024)	<i>Cyberbullying</i> , Regulasi Emosi	18,5
6	Regulasi Emosi dan Perilaku <i>Cyberbullying</i> pada Remaja Awal	(Widyayanti, Arofah, & Awali, 2022)	Regulasi Emosi, <i>Cyberbullying</i>	37,3
7	Hubungan Regulasi Emosi dengan Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> pada Remaja di Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Cianjur Tahun 2023	(A & SS, 2023)	Regulasi Emosi, <i>Bullying</i>	85,4
8	Hubungan antara Regulasi Emosi dan Kontrol Diri dengan Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Lamongan	(Sari, Rohman, & Prayogo, 2023)	Regulasi Emosi, <i>Bullying</i>	73
9	Hubungan antara Strategi Regulasi Emosi dengan Perilaku <i>Bullying</i> pada Remaja di DKI Jakarta	(Nurwahidah, Sitasari, & Kristiyani, 2021)	Regulasi Emosi, <i>Bullying</i>	18
10	Perilaku <i>Bullying</i> pada Remaja Kelas XI SMAN 21 Surabaya: Bagaimana Kecenderungan Pola Asuh Otoriter dan Regulasi Emosi?	(Sari, Sukiatni, & Rina, 2024)	<i>Bullying</i> , Regulasi Emosi	47
11	Peranan Regulasi Emosi terhadap Perundungan Siber pada Siswa SMA di Jakarta	(Djingga, Delia, Christy, Putri, & Idulfilastri, 2023)	Regulasi Emosi, Perundungan Siber	64,3

12	Regulasi Emosi dan Perilaku <i>Cyberbullying</i> pada Remaja	(Septiningtyas & Tobing, 2024)	Regulasi Emosi, <i>Cyberbullying</i>	17,1
13	Perundungan Siswa SMP di Jakarta: Peran Regulasi Emosi dan Kelekatan Teman Sebaya	(Fitri, Oktaviani, & Faesal, 2024)	Regulasi Emosi, Perundungan	3,6
14	Regulasi Emosi Berpengaruh pada Perilaku Agresif Siswa SMA	(Kahar, Situmorang, & Urbayatun, 2022)	Regulasi Emosi, Agresif	37,7
15	Empati pada Pelaku <i>Bullying</i> di Sekolah Dasar	(Nugrahani, 2020)	Empati, <i>Bullying</i>	60
16	Regulasi Emosi dan Perilaku <i>Cyberbullying</i> pada Remaja	(Violenta, Budiyani, & Utami, 2021)	Regulasi Emosi, <i>Cyberbullying</i>	6,1
17	Pengaruh <i>Self Awareness</i> dan Regulasi Emosi terhadap Kesehatan Mental Remaja di Kecamatan Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah	(Mustika, Apriani, Jaria, & Badriyah, 2024)	Regulasi Emosi	35
18	Regulasi Emosi Ditinjau dari Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Siswa SMP	(Salsabila & Fitriani, 2023)	Regulasi Emosi	20,6
19	Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Regulasi Emosi dengan Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> pada Remaja	(Ningrum, Matulessy, & Rini, 2019)	Regulasi Emosi, <i>Bullying</i>	37,7
20	Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Regulasi Emosi dengan Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> pada Remaja	(Dika, Sutja, & Zubaidah, 2024)	<i>Bullying</i>	65

21	Peran Disregulasi Emosi terhadap Kecenderungan Melakukan Perilaku <i>Nonsuicidal Self-Injury</i> (NSSI) pada Remaja	(Sabrina & Afiatin, 2023)	Regulasi Emosi	8,8
22	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian <i>Bullying</i> Di Sma Bunda Padang	(Sari & Gusdiansyah, 2019)	<i>Bullying</i>	62,5
23	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku <i>Bullying</i> Pada Remaja Di Sekolah Menengah Pertama Di Bandar Lampung	(Rizki & Akbar, 2020)	<i>Bullying</i>	88
24	Pengaruh Antara Pendidikan Orang Tua dan Tipe Kepribadian Anak dengan Perilaku <i>Bullying</i> di Sekolah	(Pamungkas & Makruf, 2021)	<i>Bullying</i>	83,9
25	Hubungan tingkat kecemasan dengan <i>bullying</i> pada siswa siswi SMP Muhammadiyah 1 Minggir	(Novianti & Nurmaguphita, 2024)	<i>Bullying</i>	64,8
26	Dampak Perundungan (<i>Bullying</i>) Verbal terhadap Empati Korban pada Siswa SMPN 7 Muaro Jambi	(Maulany, Rasimin, & Yusra, 2022)	<i>Bullying</i> , Empati	62,04
27	Pengaruh Konseling Kelompok Teknik Realitas Terhadap Empati Siswa Pelaku <i>Bullying</i> Di Sekolah SMA Negeri 16 Medan	(Delviana, Nasution, & Putri, 2024)	Empati, <i>Bullying</i>	41,97
28	Pengaruh Terapi Empati Terhadap Kesadaran Diri Remaja Dalam Pencegahan <i>Bullying</i> Di Smp N 2 Juwangi	(Agustin, Fitriana, & Saelan, 2024)	Empati, <i>Bullying</i>	62,5
29	Pengaruh Empati Dan Bystander Effect Terhadap Perilaku Prosocial Siswa Smp	(Lestari, Anggriana, & Pratama, 2020)	Empati	2,19
30	Pengaruh Empati Dan Kontrol Diri Terhadap Kecenderungan Perilaku Perundungan	(Equinea & Asyanti, 2023)	Empati, Perundungan	16,9

Berdasarkan data analisis di atas, diperoleh pembahasan bahwa bullying berpengaruh terhadap regulasi emosi dan kemampuan empati pada anak dan remaja, meskipun hasil yang diperoleh berbeda-beda sebesar 2,9%-88%. Hasil ini diperoleh sebab terdapat beberapa

faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi ketiga variabel sehingga menghasilkan skor yang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa bullying berpengaruh terhadap regulasi emosi dan kemampuan empati pada anak dan remaja, meskipun hasil yang diperoleh berbeda-beda sebesar 2,9%-88%. Saran yang tepat untuk penelitian selanjutnya adalah dapat lebih memperluas variabel yang akan diteliti dan memperbanyak literatur berupa informasi penelitian-penelitian yang relevan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, mendalam, efisien dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- A, O., & SS, A. (2023). Hubungan Regulasi Emosi dengan Kecenderungan Perilaku Bullying pada Remaja di Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Cianjur Tahun 2023. *Jurnal Ilmu Kebidanan, Keperawatan dan Kesehatan Lingkungan (JIK3)*, 1-9.
- Agustin, A. R., Fitriana, R. N., & Saelan. (2024). Pengaruh Terapi Empati Terhadap Kesadaran Diri Remaja Dalam Pencegahan Bullying Di Smp N 2 Juwangi. *Doctoral Dissertation* , Universitas Kusuma Husada Surakarta, 1-9.
- Aini, S., & Rahardjo, W. (2023). Perilaku Cyberbullying pada Remaja Ditinjau dari Empati dan Regulasi Emosi. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 121-139.
- Cook, C. R. (2022). Peer Victimization and Social-Emotional Outcomes: A Meta-Analytic Review. *Child Development*, 1377-1395.
- Delviana, N., Nasution, N. B., & Putri, U. N. (2024). Pengaruh Konseling Kelompok Teknik Realitas Terhadap Empati Siswa Pelaku Bullying Di Sekolah SMA Negeri 16 Medan. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 1731-1741.
- Dika, A. R., Sutja, A., & Zubaidah. (2024). Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Regulasi Emosi dengan Kecenderungan Perilaku Bullying pada Remaja. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 40-54.
- Djingga, A., Delia, M. K., Christy, S. T., Putri, D. H., & Idulfilastri, R. M. (2023). Peranan Regulasi Emosi terhadap Perundungan Siber pada Siswa SMA di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 142-148.
- Equinea, A. N., & Asyanti, S. (2023). Pengaruh Empati Dan Kontrol Diri Terhadap Kecenderungan Perilaku Perundungan. *Skripsi Tesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 1-15.
- Espelage, D. L., & Hong, J. S. (2020). Bullying and Emotional Regulation in Adolescents. *Educational Psychology Review*, 241-261.
- Fitri, Z. T., Oktaviani, M., & Faesal, M. (2024). Perundungan Siswa SMP di Jakarta: Peran Regulasi Emosi dan Kelekatan Teman Sebaya. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 575-590.
- Gunawan, I. M. (2021). Korelasi antara Empati dengan Perilaku Cyberbullying pada Siswa di SMA Negeri 3 Mataram. *Jurnal Bimbinagn dan Konseling*.
- Hasmarlin, H., & Hirmaningsih. (2019). Self-Compassion dan Regulasi Emosi pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 148-156.
- Kahar, M. K., Situmorang, N. Z., & Urbayatun, S. (2022). Regulasi Emosi Berpengaruh pada Perilaku Agresif Siswa SMA. *Psyche 165 Journal*, 7-12.
- Lestari, W. D., Anggriana, T. M., & Pratama, B. D. (2020). Pengaruh Empati Dan Bystander Effect Terhadap Perilaku Prosocial Siswa Smp. *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling)*, 1-10.
- Marwah, S., Rahman, P. U., & Pratomo, R. Y. (2024). Perilaku Cyberbullying pada Emerging Adulthood: Peran Kontrol Diri dan Regulasi Emosi. *IDEA: Jurnal Psikologi*, 93-106.
- Maulany, L. E., Rasimin, & Yusra, A. (2022). Dampak Perundungan (Bullying) Verbal terhadap Empati Korban pada Siswa SMPN 7 Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 195-201.
- Mustika, A., Apriani, I., Jaria, A., & Badriyah, L. (2024). Pengaruh Self Awareness dan Regulasi Emosi

- terhadap Kesehatan Mental Remaja di Kecamatan Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah. *Da'wah & Education Journal*, 1-8.
- Ningrum, R. E., Matulessy, A., & Rini, R. A. (2019). Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Regulasi Emosi dengan Kecenderungan Perilaku Bullying pada Remaja. *Jurnal Insight Fakultas Psikolgi Universitas Muhammadiyah Jember*, 124-136.
- Novianti, I. C., & Nurmaguphita, D. (2024). Hubungan tingkat kecemasan dengan bullying pada siswa siswi SMP Muhammadiyah 1 Minggir. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 918-924.
- Nugrahani, R. F. (2020). Empati pada Pelaku Bullying di Sekolah Dasar. *Jurnal Psikodidaktika*, 106-113.
- Nurwahidah, Sitasari, N. W., & Kristiyani, V. (2021). Hubungan antara Strategi Regulasi Emosi dengan Perilaku Bullying pada Remaja di DKI Jakarta. *JCS Psikologi*, 68-80.
- Pamungkas, D., & Makruf, I. (2021). Pengaruh Antara Pendidikan Orang Tua dan Tipe Kepribadian Anak dengan Perilaku Bullying di Sekolah. *Cendekia*, 232-244.
- Rizki, F., & Akbar, M. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Di Sekolah Menengah Pertama Di Bandar Lampung. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 26-33.
- Sabrina, V. A., & Afiatin, T. (2023). Peran Disregulasi Emosi terhadap Kecenderungan Melakukan Perilaku Nonsuicidal Self-Injury (NSSI) pada Remaja. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 192-214.
- Salsabila, A. T., Astuti, D. Y., Hafidah, R., Nurjanah, N. E., & Jumiatmoko. (2021). Pengaruh Storytelling dalam Meningkatkan Kemampuan Empati Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 164-171.
- Salsabila, C. N., & Fitriani, Y. (2023). Regulasi Emosi Ditinjau dari Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Siswa SMP. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 144-153.
- Sari, A. K., Rohman, U., & Prayogo. (2023). Hubungan antara Regulasi Emosi dan Kontrol Diri dengan Perilaku Bullying pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Lamongan. *JiIP (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 8730-8736.
- Sari, A. P., Sukiatni, D. S., & Rina, A. P. (2024). Perilaku Bullying pada Remaja Kelas XI SMAN 21 Surabaya: Bagaimana Kecenderungan Pola Asuh Otoriter dan Regulasi Emosi? *Jiwa: Jurnal Psikologi Indonesia*, 379-385.
- Sari, D., & Gusdiansyah, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bullying Di Sma Bunda Padang. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16-23.
- Septiningtyas, S., & Tobing, D. L. (2024). Regulasi Emosi dan Perilaku Cyberbullying pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 83-89.
- Tetteng, B., & Ashari, I. R. (2023). Pengaruh Empati Terhadap Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Pada Remaja di Kota Makassar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1155-1163.
- UNICEF. (n.d.). 2023.
- Violenta, D., Budiyani, K., & Utami, N. I. (2021). Regulasi Emosi dan Perilaku Cyberbullying pada Remaja. *Psikosains*, 80-88.
- Widayanti, N., Arofah, H., & Awali, A. A. (2022). Regulasi Emosi dan Perilaku Cyberbullying pada Remaja Awal. *Jurnal Spirits*, 78-85.
- Zuhdi, N. M., & Mulawarman. (2021). Pengaruh Perundungan Siber di Media Sosial dan Bystander terhadap Regulasi Emosi Remaja Se-Kabupaten Pematang. *Jurnal Al-Taujih*, 118-127.
- Zych, I., Farrington, D. P., & Ttofi, M. M. (2022). Empathy and Bullying: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Aggression and Violent Behavior*, 101711.